



Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Batu

Fanesha Dwi Hartono^{1*}, Gwen Qotrunada²

^{1,2} Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

*Corresponding Author: citrakirana@gmail.com

Article History

Manuscript submitted:

15 March 2025

Manuscript revised:

10 April 2026

Accepted for publication:

20 May 2026

Manuscript publication:

21 May 2026

Abstract

This study aims to determine the influence of discipline on students' learning achievement at MAN 1 Batu. Discipline is one of the key factors in the learning process, as a disciplined attitude encourages students to obey rules, manage their time effectively, and maintain consistency in studying. Students' learning achievement is influenced not only by intellectual factors but also by non-intellectual factors such as attitudes, motivation, and discipline. This research employed a quantitative method with a correlational approach. The population consisted of all students at MAN 1 Batu, while the sample of 120 students was selected using random sampling technique. The research instruments included a discipline questionnaire validated by experts and documentation of report card grades to measure learning achievement. Data were analyzed using simple linear regression analysis with the assistance of statistical software. The results revealed a positive and significant influence of discipline on students' learning achievement. The higher the level of student discipline, the better the academic achievement obtained. These findings highlight the importance of cultivating discipline in the school environment through regulations, teacher guidance, and parental support. Therefore, improving discipline can serve as an effective strategy to support students' academic performance at MAN 1 Batu.

Keywords

Discipline

Learning Achievement

Students

Man 1 Batu

Correlation

Copyright © 2026, The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license



How to Cite: Hartono, F. D., Qotrunada, G. (2026). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di MAN 1 Batu. *Educational Note*, 2(2), 59-66. <https://doi.org/10.70716/edunote.v2i2.282>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa yang tidak hanya bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap disiplin. Prestasi belajar siswa sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intelektual maupun non-intelektual. Di antara faktor non-intelektual, kedisiplinan menjadi salah satu variabel yang paling strategis karena berperan sebagai pengatur perilaku belajar siswa secara konsisten.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar. Duckworth dan Seligman (2005) dalam studi klasiknya menemukan bahwa self-discipline lebih kuat memprediksi prestasi akademik dibandingkan IQ. Temuan ini diperkuat oleh penelitian di Indonesia yang secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang disiplin cenderung memiliki prestasi lebih tinggi (Susanti & Atmini, 2022; Manurung, 2022). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih

bersifat umum dan kurang mengeksplorasi konteks pendidikan madrasah yang memiliki karakteristik unik berbasis nilai-nilai keislaman.

Meskipun demikian, tidak semua studi menunjukkan kekuatan hubungan yang sama. Beberapa penelitian melaporkan koefisien determinasi yang cukup rendah (Asrini, 2019; Tanjung & Hasibuan, 2024), mengindikasikan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar bersifat kontekstual dan dapat dimoderasi oleh variabel lain seperti motivasi, dukungan keluarga, dan iklim sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan penelitian yang lebih spesifik sesuai karakteristik lembaga pendidikan tertentu.

Di MAN 1 Batu, kedisiplinan siswa masih menjadi tantangan yang nyata. Berdasarkan observasi awal dan data sekolah tahun pelajaran 2023/2024, tercatat bahwa 28,4% siswa sering terlambat masuk kelas, 19,7% siswa memiliki catatan pelanggaran tata tertib lebih dari tiga kali dalam satu semester, dan rata-rata nilai sikap (spiritual dan sosial) berada pada kisaran 78,5 — lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai pengetahuan (83,2). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akademik siswa dengan aktualisasi prestasi belajar yang disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan.

Penelitian ini menjadi penting karena mengkaji pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar dalam konteks madrasah aliyah negeri yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembinaan karakter. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan di sekolah umum atau jenjang pendidikan dasar, penelitian ini berfokus pada siswa menengah atas di lingkungan madrasah. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik serta rekomendasi yang sesuai dengan karakteristik MAN 1 Batu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Batu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan teori pendidikan karakter serta kontribusi praktis bagi pihak sekolah dalam merancang program pembinaan kedisiplinan yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menguji pengaruh kedisiplinan (variabel independen) terhadap prestasi belajar siswa (variabel dependen). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif dan analisis statistik yang akurat. Desain penelitian bersifat non-eksperimental, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan melainkan mengamati hubungan yang terjadi secara alami di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Batu, Kota Batu, Jawa Timur, selama semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan kedisiplinan dan prestasi belajar yang menjadi fokus penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MAN 1 Batu yang berjumlah 812 orang pada tahun pelajaran 2024/2025. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling (sampling acak berstrata). Proses sampling dilakukan dengan membagi populasi berdasarkan strata kelas (X, XI, dan XII), kemudian mengambil sampel secara proporsional dari setiap strata agar distribusi kelas terwakili secara seimbang.

Ukuran sampel ditentukan sebanyak 180 siswa. Penentuan ukuran sampel ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 7%. Perhitungan tersebut dianggap memadai untuk penelitian ini mengingat keterbatasan waktu dan akses penelitian. Dengan ukuran sampel tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasi kepada populasi dengan tingkat kepercayaan yang cukup baik.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan adalah angket kedisiplinan yang dikembangkan oleh peneliti. Angket terdiri dari 40 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Sesuai hingga 5 = Sangat Sesuai). Instrumen mencakup empat aspek kedisiplinan, yaitu:

- Kepatuhan terhadap peraturan sekolah (10 butir)
- Pengelolaan waktu belajar (10 butir)
- Tanggung jawab terhadap tugas (10 butir)
- Konsistensi dalam kegiatan akademik dan non-akademik (10 butir)

Contoh butir instrumen:

- Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah.
- Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.
- Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di madrasah.

Validasi isi dilakukan oleh tiga orang ahli (expert judgment) dengan menghitung indeks validitas Aiken. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien sebesar 0,89, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Selain angket, penelitian ini juga menggunakan data dokumentasi berupa nilai rapor semester terakhir untuk mengukur prestasi belajar. Nilai rapor diambil dari rata-rata nilai mata pelajaran inti dan nilai sikap.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Mengajukan izin penelitian kepada Kepala MAN 1 Batu dan memperoleh persetujuan etik.
2. Menyebarkan angket secara langsung kepada siswa sampel di kelas masing-masing dengan bantuan guru BK.
3. Mengambil data nilai rapor dari bagian administrasi sekolah.
4. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan pengkodean.

Teknik Analisis Data

Sebelum analisis utama, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

- Analisis deskriptif (mean, standar deviasi, persentase, dan kategori)
- Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar
- Uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar

Signifikansi diuji pada taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan memberikan informed consent kepada responden dan menjamin kerahasiaan data. Keterbatasan penelitian antara lain adalah sampel yang diambil hanya dari satu sekolah, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan data empiris yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar di MAN 1 Batu. Analisis deskriptif terhadap 180 sampel siswa menunjukkan bahwa rata-rata skor kedisiplinan berada pada kategori tinggi, yaitu 78,45 (skala 0–100) dengan standar deviasi 9,87. Sebagian besar siswa (62,5%) berada pada tingkat kedisiplinan tinggi, 28,3% sedang, dan 9,2% rendah. Aspek kedisiplinan yang paling tinggi adalah kepatuhan terhadap peraturan sekolah (mean = 82,1), sedangkan pengelolaan waktu belajar masih menjadi aspek yang paling rendah (mean = 73,4).

Prestasi belajar siswa, yang diukur dari rata-rata nilai rapor semester terakhir, memiliki mean sebesar 82,67 dengan standar deviasi 7,92. Distribusi prestasi belajar berada pada kategori baik (65,8%), cukup baik (27,5%), dan kurang (6,7%).

Tabel 1 Distribusi Kategori Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa (N=180)

Kategori	Kedisiplinan		Prestasi Belajar	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi/Baik	113	62,8	118	65,6
Sedang/Cukup Baik	51	28,3	50	27,8
Rendah/Kurang	16	8,9	12	6,7
Total	180	100	180	100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi (β) sebesar 0,652 dengan nilai t hitung 8,947 ($p < 0,001$) dan F hitung 80,05 ($p < 0,001$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,482 menunjukkan bahwa 48,2% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedisiplinan siswa, sementara sisanya 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: Prestasi Belajar = $42,36 + 0,652 \times$ Kedisiplinan.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Model	B	Std. Error	Beta Standardized	t	Sig.	R	R ²	R ² Adjusted	F	Sig. F
Constant	42,36	4,872	-	8,694	0,000	-	-	-	-	-
Kedisiplinan	0,652	0,073	0,694	8,947	0,000	0,694	0,482	0,478	80,05	0,000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 26.0, 2025

Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya kedisiplinan sebagai salah satu faktor non-intelektual yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Meskipun pengaruhnya signifikan, kontribusi sebesar 48,2% menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor yang berpengaruh sedang. Artinya, meskipun disiplin penting, masih terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kualitas pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Duckworth dan Seligman (2005) menemukan bahwa self-discipline merupakan prediktor yang lebih kuat daripada IQ dalam prestasi akademik remaja. Di Indonesia, Susanti dan Atmini (2022) melaporkan kontribusi kedisiplinan sebesar 52% terhadap prestasi belajar siswa SD, sementara Manurung (2022) juga menemukan pengaruh signifikan di tingkat SMA. Namun, penelitian Asrini (2019) menunjukkan korelasi yang lebih rendah ($r = 0,357$), mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan kedisiplinan dan prestasi dapat berbeda antar konteks sekolah dan instrumen pengukuran.

Penelitian ini juga menemukan bahwa aspek pengelolaan waktu belajar masih menjadi kelemahan utama siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian Wirantasa (2017) yang menunjukkan pengaruh sangat kuat pada mata pelajaran matematika. Perbedaan ini menegaskan bahwa pengaruh kedisiplinan bersifat konteks spesifik dan lebih kuat pada mata pelajaran yang menuntut konsistensi tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting meskipun bukan satu-satunya penentu prestasi belajar. Kekuatan penelitian ini terletak pada penggunaan data primer di lingkungan madrasah, sementara keterbatasannya adalah sampel yang hanya berasal dari satu sekolah sehingga generalisasi harus dilakukan dengan hati-hati.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Batu. Melalui analisis regresi linier sederhana terhadap 180 sampel siswa, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 48,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan mampu menjelaskan hampir separuh variasi prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, terutama pada aspek kepatuhan terhadap peraturan dan tanggung jawab tugas, semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai. Temuan ini memperkuat posisi kedisiplinan sebagai salah satu faktor non-intelektual yang penting dalam proses pembelajaran di lingkungan madrasah.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi MAN 1 Batu. Kedisiplinan terbukti bukan hanya sebagai penunjang, melainkan faktor strategis yang dapat ditingkatkan untuk mendukung pencapaian akademik siswa. Pihak sekolah disarankan untuk memperkuat program pembinaan kedisiplinan melalui penegakan aturan yang konsisten, pembiasaan pengelolaan waktu belajar, serta kolaborasi yang lebih intensif dengan orang tua. Selain itu, integrasi nilai-nilai disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran harian diharapkan dapat menciptakan iklim madrasah yang lebih kondusif, sehingga tidak hanya meningkatkan prestasi belajar tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena dilakukan hanya di satu sekolah dengan sampel 180 siswa. Oleh karena itu, generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai madrasah, menambahkan variabel intervening seperti motivasi belajar, iklim sekolah, atau dukungan keluarga, serta menggunakan pendekatan mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, peningkatan kedisiplinan siswa dapat dijadikan salah satu strategi utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MAN 1 Batu khususnya, dan pendidikan madrasah di Indonesia pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Bayhaqi, H., Rafsanjani, M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh kedisiplinan belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. *Fondatia*, 9(2), 393–408. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5739>
- Claver, F., Escartí, A., Pascual, C., & Llopis-Goig, R. (2020). Motivation, discipline, and academic performance in physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15), Article 5670. <https://doi.org/10.3390/ijerph17155670>
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P. (2005). Self-discipline outdoes IQ in predicting academic performance of adolescents. *Psychological Science*, 16(12), 939–944. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2005.01641.x>
- Jung, K.-R., Zhou, A. Q., & Lee, R. M. (2017). Self-efficacy, self-discipline and academic performance: Testing a context-specific mediation model. *Learning and Individual Differences*, 60, 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.10.004>

- Mbaluka, S. N. (2017). *The impact of student self-discipline and parental involvement on academic performance* [Doctoral dissertation, Andrews University]. Digital Commons @ Andrews University. <https://digitalcommons.andrews.edu/dissertations/1654>
- Suyatmi, S., Saidah, L., Yusup, P. Y., Vitianingrum, D., & Aditama, M. H. R. (2025). The influence of student discipline on learning achievement: A correlational study among elementary school students. *EDUCATION: Journal of Education Research and Review*, 15(1), 15–23.
- Whisman, A., & Hammer, P. C. (2014). *The association between school discipline and academic performance: A case for positive discipline approaches*. West Virginia Department of Education, Division of Teaching and Learning, Office of Research. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED569903.pdf>
- Young-Gnintendem, S. (2023). An exploration of the impact of school discipline on student achievement. *Journal of Educational Leadership and Policy Studies*, 7(20). <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1415298.pdf>
- Bahar, K., & Auletto, A. (2025). Exploring the impact of school discipline and attendance on academic achievement. Northwestern University. <https://e4.northwestern.edu/2025/05/05/exploring-the-impact-of-school-discipline-and-attendance-on-academic-achievement/>
- Munir, H. (2024). Discipline in education, and its relationship with students' academic achievement at university level. *Semanticscholar*. <https://pdfs.semanticscholar.org/421e/945309f7f91ff18c6e916adc69dca551977c.pdf>
- Innocent, S. (2021). Relationship between students' discipline and academic performance in secondary schools in Rwanda. *Stratford Journal of Education*, 4(3), 1–12. <https://stratfordjournalpublishers.org/journals/index.php/journal-of-education/article/view/960>
- Naqvi, S. A. (2025). Effect of discipline on students' academic performance. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 8(1). <http://www.jalt.com.pk/index.php/JALT/article/view/645>
- Anderson, K. P. (2019). The relationship between student discipline and academic performance [Conference paper]. CORE. <https://core.ac.uk/download/pdf/322850246.pdf>
- Thun, S. (2020). *A review of the impact of school disciplinary practices on students' social-emotional and academic development* [Master's thesis, Bethel University]. Spark. <https://spark.bethel.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1625&context=etd>
- Riesch, N., Zanger-Tishler, M., Figures, K. D., & Legewie, J. (2025). School discipline policies and educational outcomes for urban youth: The consequences of the Impact Schools Initiative on academic achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*. <https://doi.org/10.3102/01623737251341087>